

**PENGARUH PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
PERSEPSI KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANFAAT  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember)**

**Eka Dwi Yanti A<sup>1</sup>**

**Dr. Alwan Sri K, M.Si, Ak<sup>2</sup>, Ari Sita Nastiti, S.E, M.Akun<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember  
Jawa Timur, Indonesia

email: [ekadwiya@gmail.com](mailto:ekadwiya@gmail.com)

**ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kabupaten Jember dan untuk mengetahui pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi yang dirasakan oleh pemilik UMKM di Kabupaten Jember. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Jember dengan jumlah 4.299 unit. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang berada di Kabupaten Jember yang di ambil dengan menggunakan rumus slovin dan dengan syarat tertentu. Alat analisis data menggunakan analisis MANOVA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi.

**Kata Kunci: Manfaat informasi akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan, persepsi kemudahan implementasi akuntansi, UMKM.**

**ABSTRACT**

*Thesis titled the effect of financial statement preparation training on perceptions of ease of accounting implementation and the benefits of accounting information (Studies on micro small and medium enterprises in jember district). The purpose of this study was to determine the effect of financial statement preparations of the ease of accounting implementation for SMEs owners in Jember district and to determine the effect of financial statement preparation training on the benefits of accounting information felt by SMEs owners in Jember district. The data used in this study are primary data and secondary data. The population in this study were all SMEs in the district of Jember with a total of 4,299 units. The sample in this study were 100 respondents in the district of Jember taken using the Slovin formula and with certain conditions. Data analysis tool uses MANOVA analysis. The results of this study indicate that training in preparing financial statements has a significant effect on perceived ease of accounting implementation, financial statements has a significant effect on the benefits of accounting information.*

**Keywords: The Benefits Of Accounting Information, Financial Statement Preparation Training, Perception Of Ease Of Accounting Implementation, Smes.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1) Latar Belakang**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya, perdagangan, pertanian, industri, dan lain – lain. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran yang sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 bab III pasal V yang berbunyi “meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan”. UMKM merupakan penggerak perekonomian Indonesia, karena kebanyakan para pelaku usaha tersebut bermula dari industri atau *home industry*. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran diri dari kita untuk mengembangkan unit-unit UMKM agar dapat tercipta kesejahteraan masyarakat (Febrianty, 2017).

Laporan keuangan berguna bagi pemilik UMKM untuk memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui tambahan modal yang dicapai dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki, sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik perusahaan dalam mengembangkan usahanya didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap, bukan hanya didasarkan pada asumsi saja. Dalam rangka meningkatkan kemampuan para penyusun laporan keuangan, maka diperlukan adanya pelatihan yang dapat mengkoordinir kebutuhan tersebut.

Informasi akuntansi merupakan transformasi data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan bagi pengguna. Informasi akuntansi bermanfaat bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam mengelola usahanya. Namun kebanyakan pengusaha kecil tidak menggunakan informasi akuntansi dalam

mengelola usahanya. Para pelaku UMKM menganggap pembukuan adalah sesuatu yang rumit untuk dilaksanakan dan merasa tidak perlu untuk melakukan pencatatan karena ukuran usahanya masih kecil. Suhairini (2004) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jati et.al., (2009) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember selalu mengadakan pelatihan akuntansi setiap tahunnya dalam rangka meningkatkan kemampuan para penyusun laporan keuangan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan pengimplementasian akuntansi pada pemilik UMKM di kabupaten Jember, Untuk mengetahui pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi bagi pemilik UMKM di kabupaten Jember.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Dalam TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, sebagai upaya perwujudan struktur perekonomian nasional yang semakin berkembang, seimbang dan berkeadilan maka langkah pemerintah adalah dengan melakukan pemberdayaan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Sesuai dengan UU No.20 pasal 1 tahun 2008, Pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro merupakan usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

#### **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan**

Menurut Hickerson dan Middleton (1975) pada Farmayanti (2014:29) pelatihan merupakan proses belajar yang dirancang untuk mengubah kinerja orang yang melakukan pekerjaan. pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang di dalamnya lebih mengutamakan praktek daripada teori. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan individu

untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam penyusunan laporan keuangan dalam perusahaannya.

#### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan (A. Maith, 2013).

#### **Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi**

Persepsi merupakan proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu. Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk individual mempunyai suatu perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya, dengan adanya perbedaan inilah yang menyebabkan seseorang menyenangi suatu objek, sedangkan orang lain tidak senang. Hal ini sangat tergantung pada persepsi masing-masing individu. Robbins (2001) dalam Utaminingsih (2014) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan.

Persepsi kemudahan implementasi akuntansi yang dimaksud disini adalah persepsi dari pelaku UMKM terhadap kemudahan dalam mengimplementasikan akuntansi pada perusahaannya. Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa penerapan akuntansi dalam usahanya sangatlah mudah dan pelaku UMKM cenderung untuk menggunakan akuntansi yang dianggap sebagai sesuatu yang mereka yakini akan membantu kinerja mereka dalam melakukan pekerjaannya.

## **Manfaat Informasi Akuntansi**

Informasi sangat dibutuhkan sekali oleh perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil, maupun yang berskala besar. Informasi tersebut merupakan kenyataan atau bentuk – bentuk yang berguna, yang dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

### **2.2 Hipotesis Penelitian**

#### **1) Pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan (X) terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi (Y1)**

Pelatihan merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan karyawannya agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Fathan (2009) dalam Wahyuningtyas (2018) menyatakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses dimana orang mempelajari sistem nilai, norma dan pola perilaku yang diharapkan oleh kelompok sebagai bentuk transformasi dari orang tersebut sebagai orang luar menjadi anggota organisasi yang efektif. Penggunaan akuntansi dalam mengelola usaha dapat dilihat dari persepsi pelaku UMKM sendiri, semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novianti (2018) yang melakukan penelitian pada 102 pelaku UMKM di Purwokerto Utara. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelatihan akuntansi pelaku UKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Karena semakin sering pengusaha mengikuti

pelatihan, maka pengusaha memiliki pengetahuan akuntansi yang lebih untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Sitoresmi (2013) juga menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**$H_1$ : Terdapat pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan (X) terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi (Y1)**

#### **2) Pengaruh penyusunan laporan keuangan (X) terhadap manfaat informasi akuntansi (Y2)**

Banyak sekali masalah – masalah yang dihadapi oleh pemilik UMKM, salah satunya yaitu sulitnya pengelolaan laporan keuangan. Dengan begitu pemerintah memberikan program seminar serta pelatihan – pelatihan dalam membantu pembangunan UMKM yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Salah satunya yaitu pelatihan secara berkala mengenai bagaimana cara menyusun laporan keuangan perusahaan, karena banyaknya manfaat yang diperoleh apabila perusahaan membuat dan menyajikan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat bagi perusahaan maupun pengguna diluar perusahaan.

Semakin sering pemilik UMKM mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan, maka kemungkinan akan semakin besar pula pemanfaatan informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut. Karena pemilik UMKM yang sering mengikuti pelatihan akan memiliki pengetahuan yang tinggi tentang akuntansi dan akan memahami manfaat informasi akuntansi bagi perusahaannya. Dengan begitu pemilik UMKM akan menggunakan informasi

akuntansi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan perusahaannya.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wicaksono (2016) menyatakan bahwa pelatihan penyusunan laporan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan UMKM. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2015) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Manajer atau pemimpin perusahaan yang sudah pernah melakukan pelatihan akuntansi akan memahami manfaat informasi akuntansi bagi perusahaannya.

Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**$H_2$ : Terdapat pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan (X) terhadap manfaat informasi akuntansi (Y2)**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **1) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *survey* dengan menggunakan kuisioner. Menurut Arikunto (2007:265), penelitian *survey* merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden menggunakan kuisioner baik yang didistribusikan secara langsung maupun media online. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

#### **2) Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM khususnya pemilik dari UMKM binaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember yang masih aktif pada tahun 2019 sebanyak 4.299 UMKM.

##### **b. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan menetapkan kriteria tertentu.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM di Kabupaten Jember yang termasuk dalam kategori usaha mikro dengan penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- dan menerapkan teknologi sederhana.
2. Lama UMKM didirikan minimal 4 tahun, dengan maksud dalam kurun waktu tersebut keadaan UMKM sudah stabil dan pelaku UMKM sudah mengikuti pelatihan sebanyak 4 kali atau lebih.

#### **3) Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2008) kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

#### **4) Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada para pemilik UMKM di Jember. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu informasi UMKM yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember.

#### **5) Teknik Analisis Data**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Metode statistik deskriptif merupakan metode yang menggambarkan lingkungan atau kenyataan yang tampak nyata dalam perusahaan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data, sehingga data tersebut mudah dipahami dan dimengerti (Sugiono, 2014). Statistik deskriptif merupakan data penelitian yang memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean (rata – rata) dan standar deviasi dari masing – masing variabel penelitian.

## 6) Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05, maka variabel tersebut dikatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

## 7) Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun ketentuan dari uji normalitas adalah apabila nilai *Asymp.sig.* (2-tailed)  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi secara normal. Jika nilai *Asymp.sig.* (2-tailed)  $< 0,05$  maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi secara normal.

### 2. Uji Homogenitas Matrik Varian/Covarian

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah matrik varian/covarian dari variabel dependen sama (tidak berbeda) untuk grup – grup yang ada (independen). Uji matrik varian/covarian menggunakan uji *Box's Test*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih

kelompok data adalah sama, maka pengujian dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian kesamaan varian/covarian pada kedua variabel dependen secara parsial (sendiri - sendiri) untuk semua grup. Pengujian ini merupakan uji univariat F melalui uji varian error yang menggunakan angka – angka *Levene's Test of Error Variances*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## 8) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji MANOVA. MANOVA merupakan singkatan dari *multivariate analysis of variance*. Statistik pengujian yang digunakan pada MANOVA ada dua yaitu:

### 1. Uji Signifikansi Multivariat (*Multivariate Tests*)

Uji *Multivariate Tests* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara multivariat. Statistik uji yang digunakan adalah uji *Pilla's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang diolah dengan software SPSS. Kriteria dari pengujian ini yaitu:

Jika angka sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.

### 2. Uji Signifikansi Univariat (*Tests of Between Subjects-Effect*)

Uji *Tests of Between Subjects-Effect* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (satu – satu), apakah pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh terhadap masing – masing variabel dependen.

Jika angka sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Deskripsi Statistik**

	N	Minimum	maximum	mean	Std. Deviation	variance
Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan (X)	100	20,00	30,00	23,9500	2,23098	4,977
Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)	100	10,00	17,00	13,3300	1,65178	2,728
Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)	100	15,00	26,00	21,9900	2,66096	7,081
Valid N (listwise)	100					

Sumber: output SPSS IBM 21, data diolah 2020

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai *standar deviation*, hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan dari data tersebut lebih kecil dari nilai rata – ratanya.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

No	Indikator	Item	r	Sig. (2-tailed)	Taraf Sig.	Ket.
1	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X)	X1	0,682	0,00	0,05	Valid
		X2	0,444	0,00	0,05	Valid
		X3	0,713	0,00	0,05	Valid
		X4	0,196	0,04	0,05	Valid
		X5	0,682	0,00	0,05	Valid
		X6	0,456	0,00	0,05	Valid
		X7	0,312	0,00	0,05	Valid
		X8	0,310	0,00	0,05	Valid
2	Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)	Y1.1	0,795	0,00	0,05	Valid
		Y1.2	0,738	0,00	0,05	Valid
		Y1.3	0,545	0,00	0,05	Valid
		Y1.4	0,561	0,00	0,05	Valid
		Y1.5	0,714	0,00	0,05	Valid
		Y2.1	0,558	0,00	0,05	Valid
		Y2.2	0,614	0,00	0,05	Valid
3	Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)	Y2.3	0,619	0,00	0,05	Valid
		Y2.4	0,670	0,00	0,05	Valid
		Y2.5	0,246	0,01	0,05	Valid
		Y2.6	0,640	0,00	0,05	Valid
		Y2.7	0,627	0,00	0,05	Valid

Sumber: output SPSS IBM 21, data diolah 2020

Pada tabel 2 diatas, diketahui bahwa pada masing – masing item variabel Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X), Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1), Manfaat Informasi Akuntansi (Y2) menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

No	Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X)	0,630	Reliabel
2	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X)	0,766	Reliabel
3	Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)	0,729	Reliabel

Sumber: output SPSS IBM 21, data diolah 2020

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,22828647
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199

Sumber: output SPSS IBM 21, data diolah 2020

**Tabel 5. Hasil Homogenitas Matrik Varian/Covarian**  
**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	18,379
F	,787
df1	21
df2	5336,729
Sig.	,739

Sumber: output SPSS IBM 21, data diolah 2020

Pada tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai Box's M adalah 18,379, sedangkan nilai signifikansinya yaitu 0,739. Sesuai dengan ketentuan yang ada jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka uji ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antar variabel.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas**  
**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
Persepsi kemudahan implementasi akuntansi (Y1)	,930	9	90	,503
Manfaat informasi akuntansi (Y2)	,975	9	90	,466

Sumber: output SPSS IBM 21, data diolah 2020

**Tabel 7. Hasil Uji Multivariate Test**  
**Multivariate Tests**

Effect		F	Sig.
Pelatihan penyusunan laporan keuangan (X)	Pillai's Trace	2,175	,005
	Wilks' Lambda	2,174 <sup>b</sup>	,005
	Hotelling's Trace	2,172	,005
	Roy's Largest Root	2,980 <sup>c</sup>	,004

Sumber: output SPSS IBM 21, data diolah 2020

Pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa *Effect* Pelatihan penyusunan laporan keuangan (X) baik menggunakan *pillai's trace*, *wilks' lambda*, *hotelling's trace* maupun *roy's largest trace* terlihat nilai signifikansinya adalah 0,005, lebih kecil dari taraf signifikan yang sudah ditetapkan (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan atau secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y1 dan sekaligus Y2.

**Tabel 8. Hasil Uji Tests of Between Subjects-Effect**  
**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	F	Sig.
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X)	Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)	2,150	0,033
	Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)	2,047	0,043

Sumber: output SPSS IBM 21, data diolah 2020

Pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa hasil signifikansi Y1 adalah 0,033 dan hasil signifikansi dari Y2 adalah 0,043 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y1. Sedangkan hasil signifikansi Y2 adalah 0,043 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y2.

## Pembahasan

### Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 *Tests of Between-Subjects Effects* persepsi kemudahan implementasi akuntansi yang diperoleh sebesar 0,033 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hasil ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi. hal ini karena semakin sering para pemilik UMKM mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan dan juga kemampuan para

pemilik UMKM dalam mengimplementasikan akuntansi pada perusahaan yang mereka kelola.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitorismi (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pelatihan akuntansi terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi para pemilik UMKM. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi.

## **Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Manfaat Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 *Tests of Between-Subjects Effects* manfaat informasi akuntansi yang diperoleh sebesar 0,043 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hasil ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi. Hal ini karena dengan seringnya pelaku UMKM mengikuti pelatihan maka mereka akan mengetahui apa saja manfaat dari akuntansi jika diterapkan pada usaha yang mereka kelola.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Solovida (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan formal akuntansi pemilik/manajer terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2019) yang menyatakan bahwa pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1) Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Jember. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi pada uji MANOVA *Tests of Between-Subjects Effect* persepsi kemudahan implementasi akuntansi dengan nilai 0,033 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di

Kabupaten Jember. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi pada uji MANOVA *Tests of Between-Subjects Effect* manfaat informasi akuntansi dengan nilai 0,043 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

### **2) Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada satu variabel, pada penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel independen seperti tingkat pendidikan, umur usaha dan lainnya, sehingga hasil penelitiannya lebih baik lagi.
- b. Dalam penggunaan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner agar lebih bisa memahami karakteristik dari responden sehingga mendapatkan jawaban yang bersifat objektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustin, Citra Dwi. "Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kecamatan Panti Kabupaten Jember)." (2019)

Budiman, Nita Andriyani, and Zuliyati Zuliyati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara." *Buletin Ekonomi* 13.1 (2015): 77-86.

Diah, Linear Sitoresmi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 2.3 (2013): 1-13.

- Febrianty, Febrianty, and Divianto Divianto. "Pengaruh Pemahaman Pelaku Ukm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar Sak Etap Dengan Persepsi Pelaku Ukm Sebagai Moderating Variable." *International Journal of Social Science and Business* 1.3 (2017): 166-176.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Sembilan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maith, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2013).
- Novianti, Delfina, I. Wayan Mustika, and Lilik Handaya Eka. "Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* 20.3 (2018).
- Solovida, Grace Tianna. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Diss. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2003.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2007). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bab III pasal V
- Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pasal 1
- Wicaksono, Arief Luqman. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember)." (2016)

